

ABSTRAK

Wahyu Windiarsi P. 2005. *A Study on the Students' Deixis Recognition and the Reading Comprehension of the Second Semester Students of English Education Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Ada banyak faktor dan komponen yang mempengaruhi kemampuan membaca dan membantu pembaca untuk lebih mudah memahami bacaan seperti kosakata, morfologi, semantik, dan sintaksis. Peneliti tertarik pada salah satu komponen dari semantik yang disebut deiksis sebagai judul pada penelitian ini. Alasan utama pengambilan judul ini adalah karena deiksis mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan bacaan. Deiksis membantu hubungan di dalam kalimat dan antar kalimat di dalam sebuah bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan pemahaman deiksis dan pemahaman bacaan. Ada dua tujuan utama dari penelitian ini. Tujuan yang pertama adalah (1) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam deiksis personal, deiksis temporal, dan deiksis spatial sebagai indikator dari pemahaman deiksis siswa. (2) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman bacaan. Tujuan utama yang kedua adalah untuk menemukan apakah ada hubungan yang cukup signifikan antara kemampuan pemahaman deiksis dan pemahaman bacaan.

Penelitian ini menerapkan studi deskriptif dan studi korelasi. Studi deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut (1) menentukan populasi dan sample dari penelitian ini (2) pengukuran kemampuan siswa dalam pemahaman deiksis dan pemahaman bacaan (3) analisis dan penjabaran kemampuan tersebut dalam statistika deskriptif. Studi korelasi diterapkan untuk mengetes hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan regresi berganda dengan tiga prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam deiksis temporal, personal, dan spatial termasuk dalam kategori baik berdasarkan peraturan akademik. Selain itu tingkat pemahaman bacaan para siswa juga masuk dalam kategori baik.

Dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi antara pemahaman deiksis dan pemahaman bacaan sebesar 0.62 dengan $N=100$. Dengan kata lain, *r obtained* lebih tinggi daripada *r table* pada taraf signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pemahaman deiksis dan pemahaman bacaan. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap deiksis, semakin tinggi pula tingkat pemahaman bacaan mereka. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah deiksis adalah salah satu komponen penting dalam pemahaman bacaan dan membantu pembaca untuk memahami bacaan. Deiksis dapat dijadikan strategi untuk pemahaman bacaan untuk mengimbangi komponen yang dirasa kurang. Sebagai contoh adalah kosakata, sehingga pembaca masih dapat memahami pesan yang tersimpan dalam bacaan meskipun dibatasi oleh kosakata yang terbatas.